

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh religiusitas, moralitas individual dan efektivitas SPI terhadap kecenderungan fraud akuntansi. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yang merupakan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Pringsewu. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda. Berikut hasil pengujian hipotesis adalah:

1. Religiusitas berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan fraud akuntansi.
2. Moralitas individual berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan fraud akuntansi.
3. Efektivitas SPI berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan fraud akuntansi.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang kemungkinan mempengaruhi hasil penelitian. Keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Instrumen yang diberikan kepada responden untuk mengukur kinerja dalam pertanggungjawaban terhadap suatu entitas akuntansi adalah dimana pada umumnya, tiap responden menilai diri mereka sendiri dan mengungkapkan gambaran organisasi tempat mereka berkerja. Sehingga pemberian nilai yang tidak sewajarnya merupakan kemungkinan yang sangat mungkin terjadi, sehingga menyebabkan variabel tidak terukur sempurna.
2. Di dalam instrumen pengukuran pada kompetensi sumber daya manusia mengalami kekurangan dalam menggambarkan pernyataan terhadap responden.

3. Instrumen dalam penelitian ini hanya terbatas pada penggunaan kuesioner. Hanya ada beberapa yang dilakukan wawancara dengan para responden. Jawaban yang didapat belum tentu menggambarkan situasi yang sebenarnya.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan dalam penelitian ini, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Organisasi perangkat daerah hendaknya lebih meningkatkan sistem pengendalian internal dan standar akuntansi pemerintah daerah.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar menambah variabel independen yang memiliki pengaruh terhadap kecendrungan fraud seperti: penggunaan teknologi informasi, pengawasan internal, pemberdayaan, ataupun pemahaman standar akuntansi pemerintah, dan jumlah sampel yang diteliti sebaiknya diperbanyak lagi untuk memperkuat hasil penelitian serta memperhatikan ketepatan pemilihan kuesioner.
3. Untuk hasil yang lebih baik, penelitian ini selain menggunakan kusioner juga menggunakan metode interview agar dapat diperoleh hasil yang lebih akurat dan penjelasan yang dapat mendukung hasil penelitian tersebut.